

Arkadius salen

by UNITRI Press

Submission date: 18-May-2022 09:32PM (UTC-0400)

Submission ID: 1742090340

File name: Arkadius_salen.docx (378.79K)

Word count: 1527

Character count: 10270

4
**PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN INKLUSI KEUANGAN TERHADAP
KINERJA UMKM**

(Studi Kasus pada UMKM di Desa Junrejo Kota Batu)

3
SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi persyaratan

Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi

MANAJEMEN



OLEH:

ARKADIUS SALEN

2018120027

FAKULTAS EKONOMI

PROGRAM STUDI MANAJEMEN

UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADDEWI MALANG

TAHUN 2022

RINGKASAN

Literasi dan inklusi keuangan berperan penting untuk memudahkan transaksi usaha sehingga mendukung kemajuan kinerja UMKM. Riset ini bertujuan mengetahui teori pengaruh literasi keuangan dan inklusi keuangan terhadap kinerja UMKM pada Desa Junrejo Kota Batu secara simultan dan parsial. Metode yang dipakai pada riset ini yaitu kuantitatif. Pemilihan sampel dalam riset ini menggunakan metode total sampling, untuk itu seluruh populasi dijadikan sampel penelitian sebanyak 30 responden. Penelitian ini menggunakan kuesioner sebagai metode akumulasi data dan analisis data yang dipakai pada riset ini yaitu regresi linear berganda yang dibantu oleh program SPSS versi 26. Hasil riset menerangkan secara parsial $t_{hitung} = 3,517$ yaitu nilai literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM pada Desa Junerjo Batu dan $t_{hitung} = 3,543$ yaitu nilai inklusi keuangan berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM pada Desa Junrejo Batu. Sedangkan F_{hitung} (4,318) atau berpengaruh sebesar 59,9% yaitu nilai secara simultan (bersama-sama) literasi keuangan dan inklusi keuangan berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM di Desa Junrejo Batu. UMKM membuat laporan keuangan dan menggunakan mesin kasir untuk mendukung kemajuan usaha.

Kata Kunci: Inklusi Keuangan, Kinerja, Literasi Keuangan, UMKM

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Di era modern ini, sebagian besar masyarakat memulai wirausaha dengan membangun Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM). UMKM diperlukan dalam menyumbang produk Domestik Bruto. Kehadiran UMKM sebagai salah satu sumber kekuatan ekonomi Negara dan berperan sebagai upaya dalam menyediakan lapangan pekerjaan. Usaha mikro kecil menengah dapat membantu mendongkrak nilai ekonomi secara mandiri serta membantu menumbuhkan perekonomian masyarakat di Indonesia. Oleh karena itu, Bank di Indonesia menggugulkan Usaha Mikro Kecil menengah (UMKM) membentuk sebuah unit usaha untuk mendorong pertumbuhan ekonomi.

Dalam mengembangkan UMKM Pemerintah Indonesia telah membentuk Undang-Undang No. 20 Tahun 2008 tentang usaha yang terdiri dari usaha mikro, kecil dan menengah. Di Jawa Timur produk unggulan UMKM yang paling diminati para pengusaha adalah sektor makanan dan minuman sejumlah 60%. Berdasarkan informasi statistik yang diperoleh dari Dinas Perindustrian Kota Malang, di tahun 2020 memperoleh data adanya 9.871 usaha mikro yang diantaranya ada 494 usaha yang berproses.

Menurut (Lestari dan Raja, 2020) UMKM merupakan usaha untuk bertahan dalam kondisi krisis, baik di Negara berkembang dan Negara maju menjadikan maksimal peranan UMKM dalam menjaga kestabilan perekonomiannya.

Dalam menjalankan usahanya pelaku UMKM tentunya sering mendapatkan kesulitan dalam upaya pengembangannya. Menurut (Abor dan Quartey, 2010) dalam peningkatan UMKM sering menimpa hambatan seperti problem konvensional dikarenakan belum teratasi dengan sempurna pada permasalahan terkait kapasitas dari sumber daya manusia, kemitraan, pembiayaan, pemasaran serta beraneka ragam problem lainnya yang memiliki keterkaitan terhadap pengelolaan usaha. Adapun masalah lain dalam upaya peningkatan UMKM yakni persaingan bisnis, akses pembiayaan, infrastruktur, pemasaran dan teknologi (Sanitasi, 2019) dan juga masalah kurangnya modal baik berupa modal ataupun sumber dananya (Anggraini & Nasution, 2013).

(Setyaningrum dan Yunista, 2018) mengutarakan bahwa masih banyak UMKM yang kurang mampu dalam mengelola usahanya menjadi lebih baik, dikarenakan kurangnya pengetahuan dari pelaku UMKM yang menyebabkan kegagalan dalam usahanya. Maka dari itu, dibutuhkannya upaya strategis dalam menumbuhkan kinerja Usaha Mikro Kecil dan Menengah (Aribawa, 2016).

Menurut (Abidoun, 2015) menyatakan kinerja yaitu suatu hubungan kerja dengan mendapatkan hasil yang tangguh untuk tujuan strategis organisasi, kepuasan pelanggan serta memberikan kontribusi untuk perekonomian. Menurut (Septiani dan Wuryani, 2020) Kinerja Perusahaan adalah tujuan usaha yang sudah ditentukan sebelumnya. Jenis usaha UMKM mempunyai tujuan sehingga mampu mendapatkan kinerja yang baik. Yang menjadi persyaratan dalam pertumbuhan UMKM, memiliki kinerja yang bermanfaat di setiap sektor seperti sektor keuangan, produksi, distribusi dan pemasaran sehingga UMKM tersebut bisa berkembang serta dapat mengoptimalkan tujuan semua UMKM. Maka dari itu, keterampilan dan keahlian dalam mengelola keuangan secara efektif harus dimiliki oleh UMKM, maka dari itu literasi keuangan dibutuhkan untuk setiap pengusaha.

Apabila diperhatikan Indonesia memiliki suatu lembaga formal yakni OJK (Otoritas Jasa Keuangan) telah membuat Surat Edaran No.1/SEOJK.07/2014 tentang pelaksanaan edukasi dalam rangka meningkatkan literasi keuangan kepada konsumen dan masyarakat. Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan literasi keuangan merupakan pengetahuan keterampilan yang dipengaruhi oleh sikap dan perilaku dengan memperoleh kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan untuk kesejahteraan. Dari pengertian yang diberikan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tersebut, maka dapat menyimpulkan bahwa Pemerintah Indonesia menginginkan adanya pengetahuan, keterampilan dan keyakinan yang diperoleh dari pelaku UMKM. Literasi keuangan adalah Pengelolaan keuangan dengan baik sesuai kebutuhan guna untuk menumbuhkan perekonomian serta meningkatkan pemahaman individu ataupun masyarakat terhadap pengelolaan keuangannya (Septiani & Wuryani, 2020). Menurut (Jonni & Manurung, 2009) Literasi Keuangan merupakan pengelolaan keuangan seseorang dengan kemampuan dan pengetahuan yang efektif.

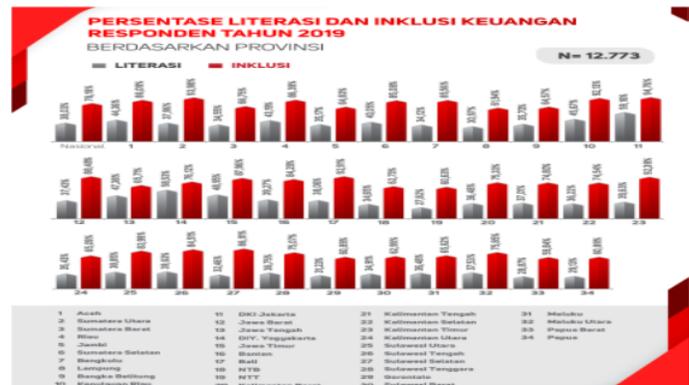
Seseorang mempunyai pemahaman keuangan kemudian dikembangkan ke dalam keterampilan keuangan sehingga keterampilan keuangan yang dimilikinya dapat diartikan sebagai sebuah penerapan pengetahuan kemampuan yang dimilikinya sebagai pengetahuan keuangan dalam kehidupan di setiap harinya (Palameta et.al, 2016). Seorang memiliki pemahaman keuangan dapat memungkinkan untuk mengambil keputusan secara efektif dan efisien yang berhubungan dengan sumber ekonomi dan keuangannya (Kurihara, 2013).

Menurut Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan dari OJK (Otoritas Jasa Keuangan) pada tahun 2019 memperlihatkan perincian persentase dari indeks literasi keuangan yaitu 38,03% sedangkan inklusi keuangan yaitu 76,19%. Hasil survei OJK pada tahun 2016 dengan indeks literasi keuangan yaitu 29,7% dan perincian indeks inklusi keuangan yaitu 67,8%. Dapat disimpulkan hasil survei OJK meningkat pada tahun 2019. Perkembangan pada

3 tahun terakhir dapat dilihat bahwa 8,33% yaitu peningkatan literasi keuangan masyarakat serta 8,39% yaitu kemajuan akses terhadap produk dan layanan jasa keuangan.

Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan oleh OJK 2019 melibatkan 12.773 pelapor dari 34 provinsi dan 67 kota/kabupaten dengan mengutamakan kelamin dan strata wilayah perkotaan/perdesaan.

Gambar 1.1 Indeks Literasi dan Inklusi Keuangan Indonesia tahun 2019



Sumber : Otoritas Jasa keuangan 2019

Berdasarkan pada gambar 1.1 diatas, dapat dilihat bahwa tingkat literasi keuangan di Provinsi Jawa Timur tahun 2019 mengalami penurunan yakni sejumlah 49.95% yang berarti bahwa perlu adanya peningkatan literasi keuangan terhadap para pelaku UMKM di Provinsi Jawa Timur.

Sedangkan inklusi keuangan merupakan akses masyarakat dalam penggunaan atau pemanfaatan jasa keuangan bertujuan untuk menghapus semua bentuk hambatan, baik dalam bentuk harga maupun non harga (Yanti, 2019). Pada umumnya, masyarakat yang mengetahui tentang lembaga jasa keuangan akan lebih terlihat memperoleh pemahaman untuk penerapan produk layanan jasa keuangan. Juga jasa lembaga keuangan harus ada dorongan dengan mempunyai akses terhadap lembaga produk serta layanan jasa keuangan.

Pengembangan untuk mengoptimalkan inklusi keuangan terdapat empat elemen yaitu memperluas akses keuangan, penyediaan, kegunaan serta kualitas produk dan layanan jasa keuangan. Sebagai definisi (Sarma, 2008) menerangkan bahwa inklusi keuangan suatu cara untuk memudahkan akses, ketersediaan serta kegunaan sistem keuangan formal yang dilakukan masyarakat sebagai anggota ekonomi.

Inklusi keuangan menjadi bahan pokok yang dibincangkan dalam pembentukan pembangunan global. Inklusi keuangan dapat dikatakan suatu strategi untuk mendorong, menumbuhkan serta menjaga kestabilan dalam mengurangi angka kemiskinan. Berdasarkan

penelitian (Sarma, 2012) untuk memahami tingkatan inklusi keuangan di suatu tempat dengan merumuskan indeks inklusi keuangan dengan mendasari indikator perbankan yakni penggunaan rekening di masyarakat, intrusi perbankan yang menerapkan bahwa ada berapa banyak yang memperoleh nomor rekening perbankan di masyarakat, serta bagaimana industri perbankan dapat menjangkau aksesibilitas jasa keuangan untuk menerangkan kepada masyarakat dalam wilayah tersebut. Sehingga petunjuk tersebut dapat menjelaskan perilaku masyarakat tentang pengelolaan keuangan setiap harinya melalui produk-produk perbankan.

Berdasarkan gambar 1.1 dapat disimpulkan jumlah peningkatan inklusi keuangan pada tahun 2019 di Jawa Timur sejumlah 87,96%. Hal tersebut menunjukkan bahwa antara literasi dan inklusi keuangan di Provinsi Jawa Timur tidak bisa mencapai nilai persentase yang sama, dikarenakan sebagian masyarakat belum memiliki keterampilan dan pengetahuan dalam mengakses layanan jasa keuangan.

Untuk meningkatkan perekonomian nasional, seseorang memiliki kinerja dan pemahaman dalam mengelola keuangan secara efektif. Dengan demikian penting adanya literasi keuangan dan inklusi keuangan terhadap kinerja pelaku UMKM. Oleh sebab itu, peneliti bermaksud untuk melakukan suatu studi kasus yang berjudul **“PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN INKLUSI KEUANGAN TERHADAP KINERJA UMKM” (Studi Kasus Pada UMKM Di Desa Junrejo Kota Batu).**

2. Rumusan Masalah

1. Apakah terdapat Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM di Desa Junrejo Kota Batu?
2. Apakah terdapat Pengaruh Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM di Desa Junrejo Kota Batu?
3. Apakah Terdapat Pengaruh Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM di Desa Junrejo Kota Batu?

3. Tujuan Penelitian

1. Untuk Mengetahui Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM di Desa Junrejo Kota Batu.
2. Untuk Mengetahui Pengaruh Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM di Desa Junrejo Kota Batu.
3. Untuk Mengetahui Pengaruh Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM di Desa Junrejo Kota Batu.

4. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis Penelitian ini bermanfaat untuk mengembangkan pemahaman peneliti serta pembaca dan menciptakan kemajuan referensi mengenai ilmu-ilmu ekonomi terutama ilmu mengenai manajemen keuangan.

16

2.

Manfaat Praktis

a.

Manfaat bagi akademisi

Diharapkan hasil penelitian ini akan bermanfaat dan memberikan tambahan pengetahuan kepada pembaca serta sebagai salah satu pedoman untuk kepentingan ilmiah yang berhubungan dengan Pengaruh Literasi Keuangan Dan Inklusi keuangan Terhadap Kinerja UMKM.

b. Bagi Pemerintah

Bagi pemerintah, diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan informasi yang nyata serta memberikan manfaat bagi para pengambilan kebijakan yang berkaitan dengan pengaruh literasi keuangan dan inklusi keuangan terhadap kinerja UMKM.

c. Manfaat Bagi Universitas

Sebagai referensi dan informasi ilmu pengetahuan bagi Mahasiswa Sarjana Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang khususnya Mahasiswa program studi Manajemen yang ingin meneliti lebih lanjut berkaitan dengan Pengaruh Literasi Keuangan Dan Inklusi keuangan Terhadap Kinerja UMKM.

Arkadius salen

ORIGINALITY REPORT

26%

SIMILARITY INDEX

26%

INTERNET SOURCES

18%

PUBLICATIONS

15%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.upi.edu Internet Source	6%
2	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	3%
3	rinjani.unitri.ac.id Internet Source	2%
4	repository.uinjkt.ac.id Internet Source	1%
5	bankmandiri.co.id Internet Source	1%
6	ojs.unud.ac.id Internet Source	1%
7	repository.um-palembang.ac.id Internet Source	1%
8	Submitted to Forum Komunikasi Perpustakaan Perguruan Tinggi Kristen Indonesia (FKPPTKI) Student Paper	1%

repository.umsu.ac.id

9	Internet Source	1 %
10	bisnis.tempo.co Internet Source	1 %
11	Aminul Fajri, Dewi Indriasih, Nur Indriyati. "Pengaruh Inklusi Keuangan dan Literasi Keuangan terhadap Kinerja UMKM Batik di Kabupaten Tegal", Permana : Jurnal Perpajakan, Manajemen, dan Akuntansi, 2021 Publication	1 %
12	Submitted to Universitas Negeri Surabaya The State University of Surabaya Student Paper	1 %
13	digilib.uns.ac.id Internet Source	1 %
14	Submitted to UPN Veteran Yogyakarta Student Paper	1 %
15	edoc.pub Internet Source	1 %
16	repository.stiemahardhika.ac.id Internet Source	1 %
17	kominfo.jatimprov.go.id Internet Source	1 %
18	www.scribd.com Internet Source	1 %

19 repository.unpas.ac.id 1 %
Internet Source

20 eprints.iain-surakarta.ac.id <1 %
Internet Source

21 repository.radenintan.ac.id <1 %
Internet Source

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On